Wilayah Sungai (WS) Brantas merupakan wilayah sungai strategis nasional dan menjadi kewenangan pemerintah pusat berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 04/PRT/M/2015 yang memiliki luas 1.410.300 Ha dan terdiri dari 220 Daerah Aliran Sungai (DAS), meliputi DAS Brantas yang merupakan DAS terbesar, 4 DAS kecil yang berada di bagian utara dan bermuara di Laut Jawa dan 215 DAS kecil yang berada di selatan dan bermuara di Laut Hindia. Sungai Brantas merupakan sungai terbesar kedua di Pulau Jawa yang terletak pada 110030’ BT sampai 112055’ BT dan 7001’ LS sampai 8015’ LS serta mempunyai panjang + 320 km.

Daerah Irigasi (DI) pada WS Brantas seluas 113.638 Ha yang terdapat pada 10 DI dan 1 DI Tambak Afvour Kalang Anyar seluas 3.322 Ha (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.14/PRT/2015). Sedangkan curah hujan rata-rata mencapai 2.000 mm/tahun atau sekitar 85% jatuh pada musim hujan. Potensi air permukaan per tahun rata-rata 13,323 milyar m3 dan termanfaatkan sebesar 5-6 milyar m3/tahun.

Secara administrasi WS Brantas meliputi 16 Kabupaten (Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek, Pacitan, Ponorogo, Kediri, Nganjuk, Jombang, Bojonegoro, Gresik, Mojokerto, Sidoarjo, Pasuruan, Lumajang dan Madiun) dan 6 Kota (Batu, Malang, Blitar, Kediri, Mojokerto dan Surabaya).

Portal SIH3 merupakan portal informasi pengelolaan hidrologi, hidrometeorologi, dan hidrogeologi di Wilayah Sungai Brantas. Pengelolaan hidrologi dilaksanakan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Dinas PU SDA Provinsi Jawa Timur, Perum Jasa Tirta I; hidrometeorologi oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (Stasiun Klimatologi Malang), dan hidrogeologi oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jawa Timur.

Data Kondisi tinggi muka air dapat dilihat pada situs:

BBWS Brantas ( bbwsbrantas.org )

Perum Jasa Tirta I ( <http://jasatirta1.co.id> )